



**Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar
Akidah Akhlak Siswa Kelas VII di MTs Swasta Zending Islam
Indonesia Medan**

Aulia Amanda Batubara¹, Parlaungan Lubis², Abdul Rahman³

^{1,2,3}Universitas Islam Sumatera Utara, Indonesia

Email: auliaamanda34417@gmail.com¹, parlaunganlubis72@gmail.com²,
abdul_rahman@fai.uisu.ac.id³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan buat mengetahui imbas penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar Akidah Akhlak peserta didik kelas VII di MTs swasta Zending Islam Indonesia Medan. Latar belakang penelitian ini artinya masih rendahnya akibat belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak, yang diduga salah satunya sebab kurang optimalnya pemanfaatan media pembelajaran yg inovatif. Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif dengan metode survei, pada mana data dikumpulkan melalui angket dan dokumentasi nilai ulangan tengah semester. Sampel penelitian berjumlah 60 siswa kelas VII yang dipilih menggunakan teknik total sampling. yang akan terjadi analisis data memberikan bahwa tingkat penggunaan media audio visual oleh guru serta peserta didik berada pada kategori relatif, dan hasil belajar peserta didik jua berada di kategori cukup. Uji hubungan product moment membentuk nilai r_{xy} sebanyak 0,299 yg lebih besar asal rtabel di tingkat signifikansi lima% dan 1%, sebagai akibatnya dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara penggunaan media audio visual menggunakan hasil belajar Akidah Akhlak siswa, meskipun tingkat hubungannya tergolong rendah. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan fasilitas dan training guru dalam penggunaan media audio visual agar akibat belajar siswa bisa lebih optimal.

Kata Kunci: Media Audio Visual, Hasil Belajar, Akidah Akhlak, Mts Swasta Zending Islam Indonesia Medan

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of using audio-visual media on the learning outcomes of Aqidah Akhlak among seventh-grade students at MTs swasta Zending Islam Indonesia Medan. The background of this research is the low learning outcomes in Aqidah Akhlak subjects, which is suspected to be partly due to the suboptimal use of innovative learning media. This research employs a quantitative approach with a survey method, collecting data through questionnaires and documentation of mid-semester test scores. The research sample consisted of 60 seventh-grade students selected using a total sampling technique. Data analysis showed that the use of audio-visual media by teachers and students was in the moderate category, AS were the students' learning outcomes. The product moment correlation test produced an r_{xy} value of 0.299, which is higher than the critical value at a 5% and 1% significance level, indicating a significant relationship between the use of audio-visual media and students' Aqidah Akhlak learning outcomes, although the correlation level is low. This study recommends improving facilities and providing teacher training in the use of audio-visual media to further optimize student learning outcomes.

Keywords: *Audio-Visual Media, Learning Outcomes, Aqidah Akhlak, Mts Swasta Zending Islam Indonesia Medan*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sarana utama pada membentuk sumber daya manusia yg berkualitas, pada mana proses pembelajaran pada sekolah menjadi kunci primer pada pencapaian tujuan tersebut. galat satu tujuan primer pendidikan ialah menaikkan kualitas individu, baik dari aspek pengetahuan, keterampilan, maupun karakter. di konteks pendidikan Islam, pembelajaran akidah akhlak memegang peranan sentral di membuat karakter siswa sesuai memakai nilai-nilai syariat Islam.(Anikmah, 2023)

Pembelajaran akidah akhlak tidak hanya menekankan pada aspek kognitif, tetapi pula afektif dan psikomotorik, sebagai akibatnya siswa diperlukan bisa tahu, menghayati, serta mengamalkan nilai-nilai keimanan dan moral di kehidupan sehari-hari. tetapi, dalam pelaksanaannya, pembelajaran akidah akhlak tak jarang menghadapi aneka macam tantangan, keliru satunya adalah rendahnya yang akan terjadi belajar peserta didik yang ditimbulkan sang metode pembelajaran yang serta kurang inovatif pengajar menjadi fasilitator pembelajaran dituntut buat membentuk suasana kelas yg aman, menarik, serta tak membosankan. galat satu upaya yang mampu dilakukan adalah menggunakan memanfaatkan media pembelajaran yg sempurna, mirip media audio visual. Media ini diyakini mampu mempertinggi motivasi dan minat belajar siswa, serta memudahkan pemahaman materi yg disampaikan.(Dwi, 2018)

Media audio visual artinya indera bantu pembelajaran yg melibatkan indera telinga serta penglihatan secara bersamaan. Penggunaan media ini dalam pembelajaran akidah akhlak bisa menyampaikan pengalaman belajar yg lebih konkret serta bermakna bagi siswa, menjadi akibatnya materi yang disampaikan lebih mudah dipahami serta diingat. Selain itu, media audio visual pula dapat mengurangi kejemuhan peserta didik,

meningkatkan partisipasi aktif, serta mendorong kreativitas pada proses pembelajaran yang akan terjadi penelitian sebelumnya membagikan bahwa penggunaan media audio visual secara signifikan mampu meningkatkan yg akan terjadi belajar peserta didik di mata pelajaran akidah akhlak. Penelitian pada banyak sekali SMP dan madrasah tsanawiyah pertanda adanya disparitas signifikan antara hasil belajar siswa yg menggunakan media audio visual dengan yg tidak menggunakannya. Hal ini memberikan bahwa media audio visual tak hanya berfungsi menjadi bantu, tetapi pula sebagai faktor eksternal yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran, namun demikian, implementasi media audio visual di pembelajaran akidah akhlak masih menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan fasilitas, kurangnya keterampilan guru pada mengoperasikan media, serta rendahnya frekuensi penggunaan media tadi pada kelas. syarat ini mengakibatkan potensi media audio visual belum dimanfaatkan secara optimal pada mempertinggi dampak belajar siswa.(Dahlia, 2023)

MTs swasta Zending Islam Indonesia Medan, penggunaan media audio visual dalam pembelajaran akidah akhlak masih tergolong cukup, menggunakan sebagian akbar guru lebih memilih memakai kitab teks serta metode ceramah konvensional. sinkron akibat pra-survei, diketahui bahwa dampak belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak masih berada di kategori cukup sampai rendah, yg ditunjukkan sang persentase peserta didik dengan nilai tinggi hanya sebanyak 25%, relatif 35%, serta rendah 40%. Hal ini sebagai dasar pentingnya penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh penggunaan media audio visual terhadap dampak belajar akidah akhlak di sekolah tadi.(Syamsul, 2013)

Penelitian ini bertujuan buat mengetahui sejauh mana impak penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar akidah akhlak siswa kelas VII pada MTs partikelir Zending Islam Indonesia Medan. Penelitian ini jua berupaya mengidentifikasi hambatan yang dihadapi pada penggunaan media audio visual serta menyampaikan rekomendasi buat optimalisasi pemanfaatan media tadi di pembelajaran menggunakan demikian, penelitian ini dibutuhkan bisa memberikan donasi teoritis dan praktis bagi pengembangan ilmu pendidikan Islam, khususnya pada inovasi pembelajaran akidah akhlak. Temuan penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan bagi guru, sekolah, dan peneliti selanjutnya dalam menaikkan kualitas pembelajaran melalui pemanfaatan media audio visual yg efektif dan efisien. akhirnya, optimalisasi penggunaan media audio visual dalam pembelajaran akidah akhlak diharapkan bisa menaikkan yg akan terjadi belajar peserta didik, menghasilkan karakter yg mulia, dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional serta pendidikan Islam secara lebih maksimal .(Akhir, 2025)

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yg digunakan pada penelitian ini artinya pendekatan kuantitatif, yg bertujuan buat mengetahui imbas penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar Akidah Akhlak siswa kelas VII di MTs partikelir Zending Islam Indonesia Medan. Penelitian ini bersifat korelasional, pada mana peneliti berupaya menguji hubungan antara variabel bebas, yaitu penggunaan media audio visual, memakai variabel terikat, yaitu hasil belajar Akidah Akhlak peserta didik.

Penelitian dilaksanakan di MTs swasta Zending Islam Indonesia Medan, dengan subjek penelitian seluruh siswa kelas VII pada tahun ajaran 2024/2025. Sampel penelitian diambil secara total sampling, sehingga semua siswa kelas VII yg berjumlah 60 orang dijadikan responden. Teknik pengambilan sampel ini dipilih supaya dampak penelitian bisa merepresentasikan populasi secara optimal. Pengumpulan data dilakukan memakai memakai dua instrumen utama, yakni angket (info umum) dan dokumentasi. Angket digunakan buat mengukur tingkat penggunaan media audio visual pada pembelajaran Akidah Akhlak, sedangkan dokumentasi digunakan buat memperoleh data dampak belajar siswa yang diambil berasal nilai ulangan tengah semester di mata pelajaran Akidah Akhlak.(Sugiyono, 2013)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Penggunaan Media Audio Visual dan yang akan terjadi Belajar Akidah Akhlak

Penelitian ini dilakukan di MTs swasta Zending Islam Indonesia Medan menggunakan melibatkan 60 siswa kelas VII menjadi sampel. sinkron akibat angket yang disebarluaskan, taraf penggunaan media audio visual pada pembelajaran Akidah Akhlak mengkategorikan di taraf “relatif”. Hal ini tercermin berasal 67% responden yang menyatakan penggunaan media audio visual di kelas mereka berada pada kategori sedang, 20% pada kategori tinggi, dan 13% pada kategori rendah. Data ini memberikan bahwa meskipun media audio visual telah digunakan, namun pemanfaatannya belum maksimal serta masih bisa ditingkatkan lagi.(Sihombing, 2024)

dampak belajar Akidah Akhlak peserta didik juga dianalisis melalui dokumentasi nilai ulangan tengah semester. Hasilnya membagikan bahwa 35% siswa memperoleh nilai tinggi, 53% peserta didik berada pada kategori relatif, dan 12% siswa di kategori rendah. memakai demikian, secara awam akibat belajar Akidah Akhlak di MTs swasta Zending Islam Indonesia Medan berada di kategori relatif, serta masih terdapat peluang buat peningkatan lebih lanjut melalui penemuan pembelajaran.

Analisis korelasi antara penggunaan media audio visual serta yang akan terjadi belajar siswa menunjukkan adanya hubungan positif. Nilai koefisien korelasi (r_{xy}) yang diperoleh sebanyak 0,299, yg berada pada atas nilai r tabel baik pada taraf signifikansi lima% (0,254) juga 1% (0,214). memakai demikian, bisa disimpulkan bahwa ada korelasi

yang signifikan antara penggunaan media audio visual menggunakan yang akan terjadi belajar Akidah Akhlak siswa, meskipun taraf signifikansinya tergolong rendah, akibat ini sejalan memakai penelitian-penelitian sebelumnya yg jua menyampaikan adanya pengaruh penggunaan media audio visual terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak di berbagai madrasah. Media audio visual terbukti bisa meningkatkan motivasi, minat, dan pemahaman peserta didik terhadap materi, menjadi akibatnya berdampak pada dampak belajar mereka.(Nadzifah, 2013)

Pembahasan imbas Media Audio Visual terhadap akibat Belajar

Penggunaan media audio visual pada pembelajaran Akidah Akhlak menyampaikan akibat positif terhadap proses serta hasil belajar peserta didik. Media ini mampu menghadirkan materi secara lebih nyata, menarik, serta praktis dipahami, menjadi akibatnya siswa lebih termotivasi buat mengikuti pembelajaran. Selain itu, media audio visual jua membantu guru pada menyampaikan konsep-konsep tidak berbentuk sebagai lebih konkret, menjadi akibatnya peserta didik dapat menghubungkan teori menggunakan praktik kehidupan sehari-hari.

Meskipun demikian, yang akan terjadi penelitian menyampaikan bahwa tingkat penggunaan media audio visual di MTs partikelir Zending Islam Indonesia Medan masih berada di kategori cukup. galat satu kendala yang dihadapi artinya keterbatasan fasilitas serta kurangnya pelatihan bagi guru dalam mengoperasikan media tadi. Hal ini menyebabkan potensi media audio visual belum dimanfaatkan secara optimal buat mendongkrak dampak belajar siswa asal sisi dampak belajar, peserta didik yg memperoleh nilai tinggi umumnya asal berasal kelas atau gerombolan yang lebih tidak sporadis menggunakan media audio visual pada pembelajaran. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin acapkali dan efektif media audio visual digunakan, maka semakin akbar peluang peserta didik buat mencapai hasil belajar yg optimal. namun, faktor lain mirip motivasi, lingkungan belajar, serta dukungan famili juga turut memengaruhi hasil belajar peserta didik secara keseluruhan.

Secara statistik, korelasi antara penggunaan media audio visual dan akibat belajar Akidah Akhlak siswa berada pada kategori rendah namun signifikan. merupakan, media audio visual memang berkontribusi terhadap peningkatan akibat belajar, tetapi masih diperlukan upaya lain buat mengoptimalkan pencapaian siswa. Rekomendasi asal penelitian ini artinya perlunya peningkatan fasilitas, pembinaan pengajar, dan integrasi media audio visual secara lebih sistematis di proses pembelajaran supaya yg akan terjadi belajar siswa bisa lebih aporisma

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MTs partikelir Zending Islam Indonesia Medan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual pada pembelajaran Akidah Akhlak kelas VII menyampaikan imbas positif terhadap yang akan terjadi belajar siswa. hasil analisis data membagikan bahwa taraf penggunaan media audio visual oleh guru serta siswa berada pada kategori relatif, menggunakan sebagian akbar responden (67%) menyatakan penggunaan media ini pada kelas mereka sudah berjalan namun belum optimal. sementara itu, hasil belajar Akidah Akhlak siswa pula berada di kategori relatif, di mana 35% siswa memperoleh nilai tinggi, 53% peserta didik nilai relatif, serta 12% peserta didik nilai rendah.(Widal, 2018)

Pengujian hipotesis memakai analisis hubungan product moment menghasilkan nilai r_{xy} sebesar 0,299, yg lebih besar berasal nilai r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% (0,254) serta 1% (0,214). Hal ini menandakan adanya hubungan yg signifikan antara penggunaan media audio visual dengan akibat belajar Akidah Akhlak siswa, meskipun tingkat hubungannya tergolong rendah. dengan demikian, hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh penggunaan media audio visual terhadap yang akan terjadi belajar Akidah Akhlak siswa kelas VII di MTs partikelir Zending Islam Indonesia Medan dapat diterima.(Akhir, 2023)

Temuan ini sejalan dengan yang akan terjadi penelitian pada berbagai sekolah lain yang juga membagikan bahwa media audio visual efektif pada menaikkan motivasi, minat, dan pemahaman peserta didik terhadap materi Akidah Akhlak, sebagai akibatnya berdampak di peningkatan akibat belajar. namun, optimalisasi penggunaan media ini masih terkendala sang keterbatasan fasilitas serta kurangnya pembinaan bagi guru dalam mengoperasikan media audio visual secara aporisma.(Balkri, 2012)

Secara holistik, penelitian ini menegaskan pentingnya inovasi pada strategi pembelajaran, khususnya pemanfaatan media audio visual, untuk mempertinggi kualitas yang akan terjadi belajar Akidah Akhlak. dibutuhkan, pihak sekolah dan pengajar bisa lebih memaksimalkan penggunaan media audio visual serta menaikkan kompetensi dalam pemanfaatannya, sebagai akibatnya yang akan terjadi belajar siswa bisa terus ditingkatkan serta tujuan pendidikan Akidah Akhlak dapat tercapai secara optimal.(Muhammad, 2021)

REFERENSI

- Akhir, M., Mesiono, M., & Ritonga, A. A. (2023). Management of Higher Educational Institutions Based On Alwashliyahan At Univa Medan. *Edukasi Islami* ..., 817–830. <https://doi.org/10.30868/ei.v12i04.5050>
- Akhir, M., Siagian, Z., Islam, U., & Utara, S. (2025). *Sustainability dan Manajemen Lingkungan di Lembaga Pendidikan Islam Sustainability and Environmental Management in Islamic Educational Institutions*. 5(1), 267–277.
- Anikmah, I. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak Kelas VII MTs Mathla'ul Anwar 1 Kota Bogor. JPG: *Jurnal Pendidikan Guru*, 4(2), 143–154.
- Balkri. (2017). *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Hasil Belajar PAI Peserta Didik Kelas X di SMK Negeri 2 Palrejo*. IAIN Metro.
- Dahlia Yanti. (2023). *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa MTs Darul A'mal Metro*. IAIN Metro Lampung.
- Dwi Anasari. (2018). *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas IV di MIN 1 Kaur*. IAIN Bengkulu.
- Muhammad Fatur Rozi. (2021). *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI Kelas IV SD Negeri 23 Bengkulu Tengah Tahun Pelajaran 2020/2021*. IAIN Bengkulu.
- Nadzifah, S. (2023). *Penerapan Media Audiovisual pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MI Islamiyyah Pucanggading Bandar*. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- Sihombing, R. A. (2024). *Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak di MTsN 2 Labuhanbatu Utara*. UIN Syahada Padangsidimpuan.
- Syamsul Qodri. (2017). *Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas X MA Qur'aniyah Narmada*. UIN Mataram.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Widal Budiarti. (2018). *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fikih Kelas VIII MTs Ma'arif NU 7 Purbolinggo Tahun Pembelajaran 2016/2017*. IAIN Palembang.